



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI MI TARBIYATUL ISLAMIYAH KECAMATAN MEGAMENDUNG BOGOR

Iyon Muhdiyati

Universitas Djuanda Bogor

Email: iyonmuhdiyati2020@gmail.com

Abstrak

Proses pembelajaran didalam kelas secara luring, banyak sekali memberikan berbagai macam variasi yang digunakan untuk menyampaikan materi atau bahan ajar. Sehingga pada proses pembelajaran nya pun menggunakan banyak sekali metode atau media yang beragam. Media pembelajaran merupakan sebuah sarana atau alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi atau bahan ajar kepada siswa. Audio-visual merupakan salah satu media yang menyajikan gambaran yang dapat dilihat dan didengar yang berisikan materi-materi yang nantinya akan menjadi bahan ajar ketika proses pembelajaran berlangsung selain itu juga media audio visual pembelajaran dapat dibuat lebih variatif dan menarik.

Jenis penelitian menggunakan kuantitatif eksperimen dapat digunakan untuk mencari pengaruh variabel perlakuan tertentu terhadap variabel yang lain. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti menyimpulkan terdapat pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi belajar PPKn peserta didik di kelas IV MIS Tarbiyatul Islamiyah. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata posttest kelas kontrol sebesar 67,41 dan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 70,72. Perbedaan motivasi belajar PPKn tersebut dibuktikan juga berdasarkan hasil perhitungan independent sample t-test diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat rata-rata posttest pada kelas eksperimen lebih dari kelas kontrol.

Kata kunci: Audio visual, motivasi

Abstract

The process of learning in the classroom offline provides a lot of various variations that are used to convey teaching material or materials. So that in the learning process also uses a lot of various methods or media. Learning media is a means or tool used by teachers to deliver teaching material or materials to students. Audio-visual is one of the media that presents a picture that can be seen and heard which contains materials that will later become teaching materials when the learning process takes place besides that audio-visual media for learning can be made more varied and interesting.

This type of research using quantitative experiments can be used to find the effect of certain treatment variables on other variables. Data collection is one of the important stages in research. Data collection is carried out to obtain the information needed in order to achieve research objectives. The data collection techniques are observation, interviews, tests and documentation. Based on the results of the research and discussion above, the researchers concluded that there was an influence of instructional video media on students' Civics learning motivation in class IV MIS Tarbiyatul Islamiyah. This is evidenced by the results of the posttest average value of the control class of 67.41 and the average value of the experimental class posttest of 70.72. The difference in motivation to learn PPKn is also proven based on the results of independent sample t-test calculations obtained a significance value of less than 0.05, namely $0.001 < 0.05$, which means that H_0 is rejected and H_1 is accepted, that is, there is an average posttest in the experimental class more than the control.

Keywords: Audio visual, motivation

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan menjadi prioritas utama suatu bangsa dan negara. Salah satu yang paling berpengaruh dalam meningkatkan sumber daya manusia yaitu tenaga pendidikan dalam hal ini guru yang berperan penting dan bertanggung jawab untuk mengembangkan tugas, begitu juga dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul. (Alannasir 2016) Tentu menjadi guru bukanlah tugas yang mudah, karena guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial. Berbagai permasalahan muncul diantaranya adalah siswa merasa cepat bosan dalam proses pembelajaran berlangsung. Adapun dari permasalahan yang lainnya, yaitu dari perspektif guru yang kurang variatif dalam menyampaikan materi karena keterbatasan median dan masih menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 26 februari 2022 melalui wawancara kepada seorang guru kelas IV mengenai proses pembelajaran dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu penyebabnya ada beberapa siswa terlihat cenderung pasif pada saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya atau menanggapi penjelasan dari guru. Selain itu, masih banyak siswa yang mengobrol dengan temannya saat proses pembelajaran sehingga siswa kurang fokus, tidak sedikit siswa berperilaku kurang sopan dan tidak menghiraukan penjelasan dari guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa juga mengalami kesulitan dalam mengingat dan memahami materi yang telah diajarkan guru hal ini terbukti saat guru meminta siswa untuk mengulang materi yang telah disampaikan

dan kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi sehingga proses pembelajaran kurang menarik bagi siswa. Selain itu juga sarana prasarana yang terbatas membuat guru sulit untuk berinovasi.

Menyikapi hal tersebut peneliti menawarkan sebuah media, yakni media AudioIvisual dengan harapan dapat membantu guru dan siswa dalam meningkatkan motivasi siswa khususnya pendidikan kewarganegaraan. (nurlina et all 2020) Materi pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan dianggap penting untuk dipelajari siswa salah satunya yaitu materi Kayanya Negriku karena materi tersebut mengajarkan siswa untuk mengenali berbagai kekayaan alam yang ada Indonesia dan mengajarkan siswa untuk bisa belajar dari lingkungannya. Sehingga membuat siswa lebih tahu bagai mana memanfaatkan berbagai sumber daya alam dengan bijaksana.

Motivasi adalah bagian dari beberapa aspek psikis manusia dan arena itu sikap manusia normal walaupun tingkat pengetahuan rendah pasti memiliki motivasi dan biasanya seseorang tidak menyadari bahwa dalam aktifitasnya mengandung motivasi. Motivasi merupakan dorongan yang diberikan guru kepada siswa dalam upaya menghidupkan rasa percaya diri dan semangat belajar (Aeniyah and Meilana 2021).

Proses pembelajaran didalam kelas secara luring, banyak sekali memberikan berbagai macam variasi yang digunakan untuk menyampaikan materi atau bahan ajar. Sehingga pada proses pembelajaran nya pun menggunakan banyak sekali metode atau media yang beragam. Media pembelajaran merupakan sebuah sarana atau alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi atau bahan ajar kepada siswa. Media yang digunakan banyak sekali ragamnya, yaitu media audio, media visual dan media audio visual seperti contohnya media video pembelajaran. Dalam hal ini pemanfaatan media yang cukup beragam sangat pening digunakan untuk meningkatkan kembali motivasi belajar dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Dan penggunaan media pembelajaran pada saat penyampaian materi pembelajaran sangat bagus terhadap berlangsungnya kegiatan pembelajaran dikelas. Jika kita menggunakan media pembelajaran yang menarik maka peserta

didik akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran siswa juga tidak akan merasa bosan saat mengikuti pembelajaran sehingga mereka tidak akan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan Audio-visual merupakan salah satu media yang bisa digunakan dalam proses penyampain suatu materi pada saat pembelajaran berlangsung. Audio-visual merupakan salah satu media yang menyajikan gambaran yang dapat dilihat dan didengar yang berisikan materi-materi yang nantinya akan menjadi bahan ajar ketika proses pembelajaran berlangsung selain itu juga media audio visual pembelajaran dapat dibuat lebih variatif dan menarik.

Dengan demikian, untuk meningkatkan semangat serta mengembalikan motivasi peserta didik dalam belajar, diperlukan adanya kreativitas dalam mengembangkan setiap media pembelajaran. Bagi seorang pendidik tentunya harus menyediakan bahan ajar serta media yang mampu menarik dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Melalui media audio visual pembelajaran ini diharapkan mampu menerima materi dengan mudah dan dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai bentuk metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan data bersifat kuantitatif atau statistik. Metode penelitian eksperimen dapat digunakan untuk mencari pengaruh variabel perlakuan tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol akan desain ini memiliki kelompok control yang tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono 2013). Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk Desain Quasi Eksperimen yaitu Nonequivalent Control Group Design ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel, kelas pertama sebagai kelas control menggunakan pengajaran konvensional dan untuk kelas kedua sebagai kelas eksperimen menggunakan pengajaran menggunakan media audio visual.

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut. observasi, Wawancara, Tes dan Dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data dalam penelitian ini di bagi dua, yakni teknik analisi deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi dalam keadaan bentuk gambar, tabel atau diagram tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Sedangkan analisis inferensi yaitu uji normalitas, homogenitas dan hipotesis statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembelajaran PPKN dengan menggunakan Media Audio Visual

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan di kelas kontrol dan eksperimen di MI Tarbiyatul Islamiyah. Pada pertemuan pertama penulis memberikan soal atau pretest dengan tujuan untuk melihat motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn. Pada pertemuan kedua penulis memberikan perlakuan di kelas eksperimen dengan peneraman media audio visual dan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Kemudian penulis memberikan soal atau posttest pada kelas kontrol dan eksperimen dengan tujuan untuk melihat apakah ada pengaruh motivasi belajar pada siswa.

Deskripsi pelaksanaan pembelajaran pada kelompok kontrol 1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 19 Juli 2022 secara offline. Pada pukul 08.00-10.00 WIB siswa datang ke sekolah untuk belajar pada kegiatan awal peneliti mengucapkan salam menanyakan kabar, dan meminta salah satu siswa untuk memimpin membaca doa, dilanjutkan dengan mengecek atau mengabsen kehadiran siswa. untuk menghangatkan suasana peneliti mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat. selanjutnya Peneliti memberikan soal tes awal kepada masing-masing kelas baik di kelas IV A dan IV B dengan mengisi soal pilihan ganda dengan waktu kurang lebih 30 menit. Siswa diminta mengerjakan soal pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah siswa

selesai mengerjakan soal peneliti menjelaskan untuk pertemuan selanjutnya lalu berpamitan dengan mengucapkan salam.

Selanjutnya, pada pertemuan kedua Rabu 20 juli 2022 secara offline pada pukul 10.30-12.00 WIB peneliti melakukan pembelajaran secara konvensional dilaksanakan pada hari. Di awal pembelajaran, peneliti mengucapkan salam menanyakan kabar, dan meminta salah satu siswa untuk memimpin membaca doa, dilanjutkan dengan mengecek atau mengabsen kehadiran siswa. untuk menghangatkan suasana peneliti mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat. Peneliti memulai kelas dengan terlebih dahulu menanyakan kasya negriku. peneliti menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang kasya negriku siswa diminta untuk memperhatikan materi yang sedang dijelaskan peneliti, setelah materi selesai dijelaskan, peneliti memantik keaktifan siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai kasya negriku, peneliti memberikan 1 soal kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa tersebut sudah paham atau sebaliknya. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, pembelajaran pada hari ini selesai, dan peneliti juga mengingatkan untuk siswa belajar di rumah mengenai materi selanjutnya. Pembelajaran ditutup dengan pembacaan doa dan salam.

Selain itu, pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis 21 Juli 2022 secara offline. Pada pukul 09.00-11.00 WIB peneliti mengucapkan salam menanyakan kabar, dan meminta salah satu siswa untuk memimpin membaca doa, dilanjutkan dengan mengecek atau mengabsen kehadiran siswa. untuk menghangatkan suasana peneliti mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “siapa senang hati. Siswa diminta untuk memperhatikan materi yang akan dijelaskan peneliti, setelah materi selesai dijelaskan, peneliti memantik keaktifan siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai soal yang dibuat di papan tulis mengenai Hak dan kewajiban terhadap lingkungan Kemudian setelah proses pembelajaran berlangsung diberikan soal pos test.

Selain itu, deskripsi pelaksanaan pembelajaran pada kelompok kelas eksperimen, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Juli 2022 secara offline. Pada pukul 10.30-12.00 WIB. Pada kegiatan awal siswa datang ke sekolah

untuk belajar pada kegiatan awal peneliti mengucapkan salam menanyakan kabar, dan meminta salah satu siswa untuk memimpin membaca doa, dilanjutkan dengan mengecek/atau mengabsen kehadiran siswa. untuk menghangatkan suasana peneliti mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat. selanjutnya Peneliti memberikan soal tes awal kepada masing- masing kelas baik dikelas IV A dan IV B dengan mengisi soal pilihan ganda dengan waktu kurang lebih 30 menit. Siswa diminta mengerjakan soal pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah siswa selesai mengerjakan soal peneliti menjelaskan untuk pertemuan selanjutnya lalu berpamitan dengan mengucapkan salam.

Selanjutnya, pertemuan kedua dilaksanakan hari Rabu 20 Juli 2022 secara offline. Pada pukul 10.30-12.00 WIB penulis melakukan perlakuan atau tindakan pada pertemuan kedua di kelas eksperimen dengan menayangkan sebuah media yaitu media audio visual (video) pembelajaran dengan materi kayanya negriku. Pada kegiatan awal penulis memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu siswa memahami penjelasan materi pelajaran PPKn yaitu kayanya negriku pada video pembelajaran yang sudah di 45 45 tayangkan. peneliti memantik keaktifan siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai kayanya negriku, peneliti memberikan 1 soal kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa tersebut sudah paham atau sebaliknya. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, pembelajaran pada hari ini selesai, dan peneliti juga mengingatkan untuk siswa belajar di rumah mengenai materi selanjutnya. Pembelajaran ditutup dan pembacaan doa dan salam.

Selanjutnya, pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis 21 Juli 22 secara offline. Di awal pembelajaran siswa diminta untuk membuka pembelajaran dengan berdoa Bersama. Tidak lupa peneliti mengecek kehadiran dan mengabsen siswa, menanyakan kabar siswa, untuk menghangatkan suasana peneliti mengajak siswa untuk menyanyi “siapa senang hati”. peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai materi yang akan dipelajari dan tujuan dari pembelajaran hari ini, setelah selesai menjelaskan, peneliti meminta siswa untuk memperhatikan video yang diputar di depan tentang materi hari ini yaitu hak dan kewajiban terhadap

lingkungan dan energi. Setelah video selesai diputar peneliti memberikan penjelasan mengenai video dan materi Hak dan kewajiban terhadap lingkungan dan energi, lalu peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai video yang sudah ditonton.

Setelah proses pembelajaran selesai selama 1 jam, peneliti memberikan soal posttest sebagai tes terakhir dari kegiatan pembelajaran dari pertemuan pertama hingga terakhir, untuk mengukur sejauh mana materi yang telah disampaikan dipahami dan dimengerti oleh siswa. setelah selesai mengerjakan soal post-test, peneliti menyimpulkan materi, serta berpamitan dan mengucapkan terimakasih kepada siswa,. Kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama. Dengan demikian deskripsi data penelitian kelas kontrol dan kelas eksperimen Berdasarkan hasil pretest dan posttest dari kelas kontrol dan kelas eksperimen MI Tarbiyatul Islamiyah diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 8 Data Deskripsi Kelas Kontrol dan Eksperimen

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Kelas Kontrol	27	40	73	1569	58.11	10.032
Post-Test Kelas Kontrol	27	47	93	1820	67.41	12.962
Pre-Test Kelas Eksperimen	25	47	93	1634	65.36	14.121
Post-Test Kelas Eksperimen	25	47	93	1768	70.72	14.331
Valid N (listwise)	25					

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa skor pretest dan posttest kelompok Kontrol mengalami peningkatan. Skor terendah saat pretest 40 dan skor tertinggi 73. Sedangkan skor terendah saat diberikan posttest yaitu 47 dan skor tertinggi 93. Adapun skor pretest dan posttest kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan melalui pembelajaran dengan menggunakan media Audio visual. Skor terendah pada saat pretest yaitu 47 dan nilai tertinggi yaitu 93. Setelah diberikan perlakuan (posttest), maka siswa memperoleh peningkatan motivasi belajar matematika dengan nilai terendah 47 dan nilai tertinggi 93.

Pengaruh Motivasi Belajar PPKn dengan penggunaan Media Audio Visual

Penelitian ini dilakukan di MIS Tarbiyatul Islamiyah Kp. Pasir Kalong Desa Sukakarya Kec. Megamendung. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV di MIS Tarbiyatul Islamiyah dan peneliti menentukan sampel dalam penelitian ini dengan cara random sampling, dengan hasil kelas A sebagai sampel kelas kontrol dan Kelas B sebagai kelas eksperimen. Dimana pada kelas kontrol pembelajarannya hanya menggunakan metode konvensional sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan penerapan media video pembelajaran.

Berdasarkan penelitian hasil deskripsi diperoleh data bahwa rata-rata skor post-test motivasi belajar PPKn yang diberikan treatment dengan menggunakan media audio visual yaitu lebih tinggi 70,72 lebih tinggi dari rata-rata yang tidak 63,63 menggunakan treatment 67,41. Hal ini dapat dilihat dari uji Dekripsi diperoleh hasil dari uji prasyarat analisis data tersebut, maka dilanjutkan dengan menguji hipotesis H_0 dan hipotesis H_1 . pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan Independent Sample t-test yang terdapat dalam SPSS versi 22.

Adapun kriteria keputusan pengujian hipotesis jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kontrol). Sedangkan jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.(tidak terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kontrol). Dan hasil uji hipotesis data terlihat bahwa nilai signifikansi 2-tailed lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$. H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar PPKn siswa kelas kontrol yang diterapkan model konvensional dengan kelas eksperimen yang diterapkan pembelajaran menggunakan media audio visual dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual terdapat pengaruh positif terhadap motivasi belajar PPKn siswa IV B MIS Tarbiyatul Islamiyah.

Oleh karena itu, pemaparan diatas dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dibanding hanya dengan menggunakan metode konvensional. Berdasarkan

hasil uji Independent Sample t-test $0,001 \leq 0,05$. Terlepas dari kekurangan dan kelebihan media audio visual ini, penerapan media ini di MIS Tarbiyatul Islamiyah tetap berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada pelajaran PPKn. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penentuan jadwal pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol dan eksperimen banyak pertimbangan tidak sesuai yang diharapkan hal ini diakibatkan sekolah sedang mempunyai banyak kegiatan persiapan kenaikan kelas dan akan menghadapi tahun ajaran baru. Sarana prasarana yang kurang memadai media infokus yang kurang baik sehingga dalam penggunaan infocus memerlukan waktu yang cukup lama. Dan pengetahuan peneliti yang terbatas juga mempengaruhi penelitian, yang dimana seharusnya peneliti menambah banyak pengetahuan mengenai penelitian eksperimen ini agar hasil penelitian pun dapat maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti menyimpulkan terdapat pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi belajar PPKn peserta didik di kelas IV MIS Tarbiyatul Islamiyah. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata posttest kelas kontrol sebesar 67,41 dan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 70,72. Perbedaan motivasi belajar PPKn tersebut dibuktikan juga berdasarkan hasil perhitungan independent sample t-test diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat rata-rata posttest pada kelas eksperimen lebih dari kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeniyah, Walidayyani, and Septi Fitri Meilana. 2021. "*Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Putra Jaya*". Volume 7 Nomor 3.
- Alannasir, Wahyullah. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran IPS*. Volume 2 Nomor 3.
- Alkaf, Fatmah, and Ahmad Syaikh. 2021. *Pengembangan Media Audio Visual Pembelajaran PPKn Di SDIT Tunas Muda Islam Jakarta*.

- Trisna Jayantika, and Ni Kadek Liska Andari. 2019. *Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Dalam Bentuk Diklat Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Mengontrol Kemampuan Numerik Siswa*. Jurnal EMASAINS Volume VIII Nomor 1.
- Prasetya, Rudi, Pratjojo, and Veryliana Purnamasari. 2017. *Pengembangan Media Audio Visual (VIDEO) Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 04 MEJOBOKUDUS*. Seminar Nasional PGSD. Promosi, Jurnal. Volume 3 Nomor 1.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Wahyudi, Arif, Suhartono, and Ngatman. 2003. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika*. Volume 1 Nomor 2.